

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia, selama penduduk dunia masih ada maka kebutuhan akan makanan akan tetap ada. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk dunia maka kebutuhan akan makanan juga meningkat, sehingga menciptakan peluang bisnis yang sangat besar. Hal ini yang memancing banyak investor untuk melakukan bisnis rumah makan, sehingga sampai sekarang bisnis rumah makan atau restoran semakin berkembang di Indonesia.

Namun demikian situasi krisis global dewasa ini memaksa pihak manajemen perusahaan untuk semakin cepat tanggap akan perubahan lingkungan yang demikian cepat. Profesionalisme tampaknya kini semakin dibutuhkan. Pengendalian perusahaan tidak lagi dapat dilakukan hanya berdasarkan intuisi atau pengalaman saja, namun pengetahuan menjadi faktor penting lain yang perlu dipadukan. Maka dalam kondisi seperti yang kita hadapi saat ini, tugas manajemen dalam mengendalikan perusahaan menjadi lebih berat lagi.

Persaingan dibidang Rumah Makan semakin ketat, Rumah Makan Joglo Manis Ponorogo(RMJMP) dituntut untuk menerapkan strategi pemasaran yang tepat yang dapat dijadikan senjata dalam persaingan antar rumah makan.

Terakhir ini kecenderungan pasar dan konsumen mulai berubah, pasar dan konsumen menjadi lebih sensitif terhadap kualitas dan variasi produk serta pelayanan konsumen. Dengan adanya fenomena tersebut, Rumah Makan Joglo Manis (RMJMP) segera mengubah orientasinya dengan memposisikan dirinya sebagai Rumah Makan bernuansa Jawa guna menarik minat pengunjung konsumen dan Rumah makan ini melakukan peningkatan sistem pelayanan dengan delivery service. Sehingga dengan layanan tersebut pelanggan tidak harus datang ke rumah makan tersebut, tetapi cukup memesan melalui telepon dan produk yang diinginkan dengan mudah didapatkan oleh konsumen. Program ini diharapkan dapat melindungi pangsa pasar dengan mempertahankan konsumen yang sudah ada. Selain itu perusahaan ini segera melakukan pengembangan pasar, pengembangan produk dan penetrasi pasar. Program ini diterapkan dengan menyajikan produk baru yang masih berkaitan dan dipasarkan kepada pelanggan lama melalui saluran yang sudah ada.

Bidang kuliner merupakan salah satu bidang yang ramai persaingannya di Ponorogo. Contoh kecil adalah kawasan kota, dipenuhi berbagai jenis usaha. Beraneka ragam jenis makanan dan minuman tersedia mulai dari pagi hari sampai larut malam. Keberadaan mereka juga relatif konsisten, karena semua usaha di kawasan tersebut hampir semua mampu mempertahankan diri dari persaingan.

Joglo Manis merupakan salah satu rumah makan di Ponorogo yang bernuansa Jawa, dan tidak asing lagi khususnya bagi masyarakat Ponorogo. Kepopulerannya ini belum surut dari dimulainya usaha tersebut. Jenis usaha kuliner di Ponorogo sangat memberikan peluang yang besar. Hal ini dapat dilihat dari semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis kuliner atau rumah makan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tergerak untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi Pengaruh Nuansa Jawa pada Rumah Makan Joglo Manis dalam menarik minat pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah Pengaruh Nuansa Jawa pada Rumah Makan Joglo Manis dalam menarik minat pengunjung? Dengan perincian:

1. Apakah faktor nuansa Jawa (penyajian makanan, musik tradisional, interior) pada Rumah Makan Joglo Manis secara simultan berpengaruh dalam minat pengunjung?.
2. Apakah faktor nuansa Jawa (penyajian makanan, musik tradisional, interior) pada Rumah Makan Joglo Manis secara parsial berpengaruh dalam minat pengunjung?.
3. Faktor manakah di antara penyajian makanan, musik tradisional, interior yang paling dominan pada Rumah Makan Joglo Manis berpengaruh dalam minat pengunjung?.

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak menimbulkan persepsi yang berbeda, maka perlu dijelaskan bahwa fokus pada penelitian ini ditekankan pada **aspek** pengaruh **nuansa Jawa** dalam menarik **minat pengunjung**, jelasnya penelitian ini hanya ingin melihat bagaimana aspek bernuansa Jawa mampu dimanfaatkan sedemikain rupa oleh rumah makan Joglo Manis dalam menarik minat pengunjung. Dengan kata lain, minat pengunjung mendatangi Rumah Makan Joglo Manis adalah imbas dari keberhasilan Rumah Makan Joglo Manis yang menerapkan nuansa Jawa.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: untuk mengetahui Pengaruh Nuansa Jawa pada Rumah Makan Joglo Manis dalam menarik minat pengunjung. Tujuan tersebut dapat lebih diperinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor nuansa Jawa (penyajian makanan, musik tradisional, interior) secara simultan berpengaruh dalam menarik minat pengunjung.
2. Untuk mengetahui faktor nuansa Jawa (penyajian makanan, musik tradisional, interior) secara parsial berpengaruh dalam menarik minat pengunjung.
3. Untuk mengetahui Faktor di antara penyajian makanan, musik tradisional, interior yang paling dominan berpengaruh terhadap minat pengunjung.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah tujuannya diketahui, penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dalam penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemasaran rumah makan.

2. Bagi Lembaga

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan penulisan dan penelitian karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan pemasaran rumah makan.

3. Bagi Rumah Makan Joglo Manis Ponorogo

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi pengembangan dan penyempurnaan pemasaran rumah makan.

4. Masyarakat Umum

Sebagai bahan referensi dan masukan untuk mengetahui pemasaran Rumah Makan Joglo Manis Ponorogo

5. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan acuan dalam pengembangan penulisan dan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pemasaran rumah makan.